

## RINGKASAN

CV Handika Karya (HK) secara administratif terletak di Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. CV.HK merupakan perusahaan pertambangan dengan hasil tambang berupa bahan galian industri batu andesit dengan target produksi sebesar 120.000m<sup>3</sup>/tahun. Harga jual batu andesit adalah Rp 78.751/m<sup>3</sup>. Sistem penambangan batu andesit menggunakan tambang terbuka dengan metode *quarry*. Operasional kegiatan penambangan batu andesit secara garis besar meliputi kegiatan pembersihan lahan (*land clearing*), pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan.

Biaya investasi untuk membuka tambang adalah sebesar Rp.7.308.280.010,- dimana besarnya biaya tersebut merupakan hasil penjumlahan dari modal tetap sebesar Rp.5.189.635.200,-, modal kerja sebesar Rp.2.078.644.810,-, biaya studi dan pengurusan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebesar Rp.40.000.000,-.

Sumber dana yang digunakan untuk membiayai penambangan merupakan variasi dari alternatif permodalan sebesar 100% modal sendiri; 70% modal sendiri, 30% modal pinjaman; 30% modal sendiri, 70% modal pinjaman dan 100% modal pinjaman.

Dari keempat alternatif permodalan yang diteliti, hasil kajian kelayakan ekonomi berdasarkan metode *Net Present Value* (NPV), *Discounted Cash Flow Rate of Return* (DCFROR) dan *Payback Period* (PBP) yang memberi keuntungan optimum bagi perusahaan adalah alternatif permodalan 100% modal pinjaman.

Hasil perhitungan kajian kelayakan ekonomi yang dipilih dengan 100% modal pinjaman menghasilkan nilai NPV sebesar Rp.10.108.261.063,- , DCFROR sebesar 68%, dan waktu pengembalian modal/PBP sebesar 2 tahun. Dari hasil analisis kelayakan ekonomi diatas, proyek penambangan layak untuk dilaksanakan.

Analisis terhadap sensitivitas perubahan harga sewa alat , pendapatan dan investasi awal dengan struktur modal 100% modal sendiri; 70% modal sendiri, 30% modal pinjaman; 30% modal sendiri, 70% modal pinjaman dan 100% modal pinjaman menunjukkan proyek penambangan layak untuk dilaksanakan.

Akan tetapi ketika mengalami penurunan pendapatan sebesar 12% dengan struktur 100% modal sendiri, menunjukkan proyek penambangan tidak layak untuk dilaksanakan.

## **ABSTRACT**

*Administratively, CV Handika Karya (HK) is located in the Hargorejo Village, Sub-district Kokap, District Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. CV HK is a private mining company which produces aggregate from andesite mining operation with 120,000 m<sup>3</sup> target production per year. Market price for andesite aggregate is Rp 78.751 / m<sup>3</sup>. The selected mining system for andesite is open-pit mining, applying quarry method mine excavation. Operational andesite mining activities generally consist of : land clearing activities (land clearing), unloading, loading and hauling.*

*The investment costs for opening mine is Rp. 7.308.280.010,-. The amount of investment cost is total sum of the amounts of fixed capital Rp. 5.189.635.200,- , capital expenditure Rp. 2.078.644.810,-, and costs up for environmental documentation fees (UKL and UPL) Rp. 40.000.000,-*

*Sources of funds which is used to finance the investment in mining is a 100% private equity fund; 70% private equity fund, 30% capital loan; 30% private equity fund, 70% capital loan and 100% capital loan.*

*Based on four alternative according to the economical calculation using Net Present Value (NPV), Discounted Cash Flow Rate of Return (DCFROR) and Payback Period (PBP) methods, the alternative that achieved the best profit for company is using 100% capital loan alternative.*

*The result of economic feasibility study with 100 capital loan generates NPV of Rp. 10.108.261.063,- along with 27% DCFROR and 3.9 years payback period (PBP). Therefore, according to the economical calculation, the project remains eligible to be executed*

*Based on the sensitivity analysis of the increase and decrease of the equipment rental price, income parameters and initial investment using 100% private equity fund; 70% private equity fund, 30% capital loan; 30% private equity fund, 70% capital loan and 100% capital loan shows that the project remains eligible to be executed*

*However, in the event of alteration of income parameters, The economic value of the project may not be worth eligible anymore when the project revenues decreased by 12% using the calculation of 100% private equity fund*